

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung yang diisi oleh responden yang merupakan pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Metro. Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini telah melakukan penyebaran kuisisioner pada tanggal 20 Januari 2023 sebanyak 50 kuisisioner.

**Tabel 4. 1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner**

No	Keterangan	Jumlah Kuisisioner	Presentase
1	Kuisisioner Yang Disebar	50	100%
2	Kuisisioner Yang Tidak Kembali	18	36%
3	Kuisisioner Yang Diolah	32	64%
	Jumlah Sampel	32	64%

*Sumber : Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan hasil rekapitulasi responden tersebut sebanyak 18 kuisisioner tidak kembali, maka dapat di simpulkan sampel pada penelitian ini terdapat 32 responden yang dapat di olah. Data yang telah dikumpulkan, kemudian akan dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang telah dipilih sebelumnya untuk mencapai tujuan penelitian.

### 4.2 Deskripsi Responden

Dari penelitian ini didapatkan identitas responden untuk memberikan gambaran atau keadaan dari setiap responden yang bekerja di BPKAD Kota Metro. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*

dengan ketentuan kriteria yang telah ditentukan. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja sebagai berikut :

**Tabel 4. 2 Jenis Kelamin**

<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE</b>
L	13	41%
P	19	59%
TOTAL	32	100%

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa dari 32 responden, jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 13 responden dengan presentase 41% dan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 responden dengan presentase 59%. Dengan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden hampir berimbang.

**Tabel 4. 3 Usia**

<b>USIA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE</b>
<30 Tahun	4	13%
31-40 Tahun	15	47%
41-50 Tahun	12	38%
>50 Tahun	1	3%
TOTAL	32	100%

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

Dari hasil penelitian pada jumlah usia responden dapat diketahui bahwa dari 32 responden. Responden yang berusia <30 tahun berjumlah 4 responden dengan nilai presentase 13%, responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 15 responden

dengan nilai presentase 47%, responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 12 responden dengan nilai presentase 38%, dan responden yang berusia >50 tahun sebanyak 1 responden dengan nilai presentase 3%.

**Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir**

<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE</b>
SMA	6	19%
D3	2	6%
S1	21	66%
S2	3	9%
S3	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

Dari tabel diatas dapat diketahui dari ke 32 responden. Responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 6 responden dengan nilai presentase 19%, responden dengan pendidikan terakhir D3 sebanyak 2 responden dengan nilai presentasi 6%, responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 21 responden dengan nilai presentase 9%, responden dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 3 responden dengan nilai presentase 9%, dan responden dengan pendidikan terakhir S3 sebanyak 0 dengan nilai presentase 0%.

**Tabel 4. 5 Masa Kerja**

<b>MASA KERJA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PRESENTASE</b>
<1 Tahun	2	6%
1-5 Tahun	12	38%
6-10 Tahun	5	16%
11-15 Tahun	5	16%
16-20 Tahun	7	22%
21-25 Tahun	1	3%
26-30 Tahun	0	0%
>31 Tahun	0	0%
<b>TOTAL</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

Dari tabel diatas dapat diketahui dari ke 32 responden. Responden yang telah bekerja selama <1 tahun sebanyak 2 responden dengan presentase 6%, responden yang telah bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 12 reponden dengan nilai presentase 38%, responden yang telah bekerja selama 6-10 tahun sebanyak 15reponden dengan nilai presentase 16%, responden yang telah bekerja selama 11-15 tahun sebanyak 5 reponden dengan nilai presentase 16%, responden yang telah bekerja selama 16-20 tahun sebanyak 7 reponden dengan nilai presentase 22%, dan responden yang telah bekerja selama 21-25 tahun sebanyak 1 reponden dengan nilai presentase 3%.

### 4.3 Uji Kuantitas Data

#### 4.3.1 Analisis Deskriptive

Analisis deskriptive digunakan untuk meringkas perbandingan beberapa variabel data skala dalam satu tabel.

**Tabel 4. 6 Statistik Deskriptive**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Akuntabilitas	32	14	21	35	29,38	3,626	13,145
Transparasi	32	10	15	25	20,06	2,873	8,254
Kompetensi SDM	32	12	18	30	24,97	3,355	11,257
Kualitas Laporan Keuangan	32	12	18	30	25,56	3,654	13,351
Valid N (listwise)	32						

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

Berdasarkan hasil pengujian Statistik Deskriptif pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah data adalah 32 responden. Nilai minimum X1(Akuntabilitas) sebesar 21, nilai maksimum sebesar 35, nilai rata-rata sebesar 29,38 dengan standar deviasi sebesar 3,629. Nilai minimum X2(Transparasi) sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, nilai rata-rata sebesar 20,06 dengan standar deviasi sebesar 2,873. Nilai minimum X3 (Kualitas SDM) sebesar 18, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 24,97 dengan standar deviasi sebesar 3,355. Nilai minimum Y (Kualitas Lap.Keuangan) sebesar 18, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 25,56 dengan standar deviasi sebesar 3,654. Kesimpulan dari uji deskriptif pada tabel diatas adalah nilai dari rata-rata (mean) untuk semua variabel adalah bernilai positif sehingga dapat menggunakan alat uji parametrik dan penelitian dapat dilanjutkan

#### **4.3.2 Hasil Uji Validitas**

Pengujian validitas digunakan untuk membuktikan secara empiris apakah seluruh pertanyaan diajukan pada kuesioner yang digunakan valid atau tidak untuk melakukan riset. Dengan 32 responden dan 24 butir pertanyaan disetiap kuesioner. Berikut ini merupakan hasil uji validitas menggunakan program SPSS Statistic ver 20 dengan metode korelasi product moment. Syarat uji validitas menurut Ghazali (2011) ialah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai signifikan (Sig.)  $< \alpha = 0,05$  maka suatu pertanyaan dapat dikatakan valid dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai signifikan (Sig.)  $> \alpha = 0,05$  maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas pada variabel Independen yaitu : Akuntabilitas, Transparasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan variabel Dependent Kualitas Laporan Keuangan dapat dilihat pada masing-masing tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 7 Uji Validitas Akuntabilitas (X1)**

INDIKATOR	R HITUNG	R TABEL	HASIL	SIMPULAN
AK1	0,787	0,349	rhitung>rtabel	VALID
AK2	0,793	0,349	rhitung>rtabel	VALID
AK3	0,370	0,349	rhitung>rtabel	VALID
AK4	0,670	0,349	rhitung>rtabel	VALID
AK5	0,734	0,349	rhitung>rtabel	VALID
AK6	0,794	0,349	rhitung>rtabel	VALID
AK7	0,393	0,349	rhitung>rtabel	VALID

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.20*

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang telah dilakukan menggunakan program SPSS Ver.20, menunjukkan bahwa untuk setiap butir item pertanyaan pada variabel Akuntabilitas adalah valid. Pertanyaan yang terdapat dalam suatu instrumen atau angket dikatakan valid, karena setiap butir item pertanyaan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,349) dengan signifikan  $< 0,05$ .

**Tabel 4. 8 Uji Validitas Transparasi (X2)**

INDIKATOR	R HITUNG	R TABEL	HASIL	SIMPULAN
TS1	0,584	0,349	rhitung>rtabel	VALID
TS2	0,802	0,349	rhitung>rtabel	VALID
TS3	0,787	0,349	rhitung>rtabel	VALID
TS4	0,776	0,349	rhitung>rtabel	VALID
TS5	0,485	0,349	rhitung>rtabel	VALID

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.20*

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang telah dilakukan menggunakan program SPSS Ver.20, menunjukkan bahwa untuk setiap butir item pertanyaan pada variabel Transparasi adalah valid. Pertanyaan yang terdapat dalam suatu

instrumen atau angket dikatakan valid, karena setiap butir item pertanyaan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,349) dengan signifikan  $< 0,05$ .

**Tabel 4. 9 Uji Validitas Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)**

INDIKATOR	R HITUNG	R TABEL	HASIL	SIMPULAN
KSDM1	0,919	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
KSDM2	0,86	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
KSDM3	0,822	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
KSDM4	0,876	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
KSDM5	0,838	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
KSDM6	0,831	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.20*

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang telah dilakukan menggunakan program SPSS Ver.20, menunjukkan bahwa untuk setiap butir item pertanyaan pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah valid. Pertanyaan yang terdapat dalam suatu instrumen atau angket dikatakan valid, karena setiap butir item pertanyaan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,349) dengan signifikan  $< 0,05$ .

**Tabel 4. 10 Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

INDIKATOR	R HITUNG	R TABEL	HASIL	SIMPULAN
LP1	0,743	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
LP2	0,878	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
LP3	0,813	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
LP4	0,863	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
LP5	0,878	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
LP6	0,782	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.20*

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang telah dilakukan menggunakan program SPSS Ver.20, menunjukkan bahwa untuk setiap butir item pertanyaan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah valid. Pertanyaan yang terdapat dalam suatu instrumen atau angket dikatakan valid, karena setiap butir item pertanyaan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,349) dengan signifikan  $< 0,05$ .

#### 4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk membuktikan apakah pertanyaan pada kuesioner penelitian ini mengarah pada responden untuk menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Dengan alat uji analisis menggunakan program SPSS Statistic ver 20. suatu konstruk atau variabel bisa dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas pada variabel pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada output Reliabilty Statistic dari nilai Cronbach's Alpha tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas**

NO	VARIABEL	nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Reliabilitas	KESIMPULAN
1	AKUNTABILITAS	0,684	0,6	RELIABEL
2	TRANSPARASI	0,676	0,6	RELIABEL
3	KOMPETENSI SDM	0,928	0,6	RELIABEL
4	LAPORAN KEUANGAN	0,898	0,6	RELIABEL

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS Ver.20*

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan menggunakan program SPSS Ver.20, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha dari variabel Akuntabilitas, Transparasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kualitas

Laporan Keuangan, ialah rata-rata  $>0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini bisa dikatakan reliabel.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan normal atau tidak. Syarat normalitas data yaitu:

- a) Apabila nilai sig, atau signifikan yang terdapat pada kolom kolmogorovsmirnov lebih kecil ( $<$ ) dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ), maka data terdistribusi secara tidak normal.
- b) Apabila nilai sig, atau signifikan yang terdapat pada kolom kolmogorovsmirnov lebih besar ( $>$ ) dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ), maka data terdistribusi secara normal.

**Tabel 4. 12 Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,97262249
	Absolute	,135
Most Extreme Differences	Positive	,117
	Negative	-,135
Kolmogorov-Smirnov Z		,765
Asymp. Sig. (2-tailed)		,601

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan kolmogorof-Smirnov yang di paparkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikan Kolmogorov-smirnov sebesar 0,601. Dari hasil tersebut dapat di lihat bahwa angka signifikan (Sig) untuk variabel dependen pada uji Kolmogorov-smirnov diperoleh  $0,601 > 0,05$  maka sampel terdistribusi dengan normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independent. Syaratnya sebagai berikut: a) Apabila harga koefisien VIF hitung pada collinearity Statistic sama dengan atau kurang dari 10 ( $VIF \text{ hitung} \leq 10$ ), maka  $H_0$  diterima yang bearti tidak terdapat hubungan antar variabel independen (tidak terjadi Gejala Multikolinieritas) b) Apabila harga koefisien VIF hitung pada collinearity Statistic sama dengan atau kurang dari 10 ( $VIF \text{ hitung} \geq 10$ ), maka  $H_0$  diterima yang bearti tidak terdapat hubungan antar variabel independen (terjadi Gejala Multikolinieritas)

**Tabel 4. 13 Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
AKUNTABILITAS	,310	3,221
TRANSPARASI	,489	2,043
KOMPETENSI	,342	2,928

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diketahui bahwa variabel akuntabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,310 dan nilai VIF sebesar 3,221; sedangkan variabel transparasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,489 dan nilai VIF sebesar 2,043; serta pada variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai

tolerance sebesar 2,928. Dengan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai tolerance lebih dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga mengakibatkan tidak terjadinya multikolinieritas.

#### 4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan varian pada residual atau pengamatan yang lain. Pada penelitian ini model penelitian glejser. Syaratnya yaitu pada kolom coefficients:

- a) Apabila  $\text{sig} > 0.05$  maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi
- b) Sebaliknya apabila  $\text{sig} < 0.05$  maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

**Tabel 4. 14 Uji Heterokedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,261	2,143		,588	,561
	AKUNTABILITAS	-,278	,125	-,687	-2,216	,035
	TRANSPARASI	,144	,126	,283	1,145	,262
	KOMPETENSI SDM	,212	,129	,486	1,644	,111

a. Dependent Variable: RES2

b.

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pengujian menggunakan metode glejser mendapatkan hasil berupa seluruh nilai sig. pada data penelitian ini lebih dari nilai kritis penelitian yaitu 0,05 yang berarti bahwa data penelitian ini

tidak ada terjadinya heterokedastisitas dan variabel dalam penelitian ini memenuhi syarat.

#### 4.5 Hasil Uji Hipotesis

##### 4.5.1 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari variabel independen (Akuntabilitas, Transparasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Hasil olah data pada uji analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,862	3,155		,907	,372
1 AKUNTABILITAS(x1)	,237	,185	,235	1,284	,210
TRANSPARASI(x2)	-,263	,185	-,207	-1,418	,167
KOMPETENSI SDM(x3)	,842	,190	,773	4,427	,000

a. Dependent Variable: LAPORAN KEUANGAN(y)

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

Berdasarkan tabel 1, dapat diuraikan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$Y = (2,862) + 0,237X_1 - 0,263X_2 + 0,842X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 2,862. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang

meliputi akuntabilitas (X1), transparansi (X2), dan kompetensi sumber daya manusia (X3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai agresivitas pajak adalah 2,862.

2. Nilai koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,237. Hal ini menunjukkan jika capital intensity mengalami kenaikan 1%, maka agresivitas pajak akan naik sebesar 0,247 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel transparansi (X2) yaitu sebesar -0,263. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) variabel transparansi. Hal ini artinya jika variabel transparansi mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel agresivitas pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,263. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Tanda negatif artinya menunjukkan tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.
4. Nilai koefisien regresi untuk kompetensi sumber daya manusia (X3) memiliki nilai positif sebesar 0,842. Hal ini menunjukkan jika kompetensi sumber daya manusia mengalami kenaikan 1%, maka agresivitas pajak akan naik sebesar 0,852 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

#### **4.5.2 Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi terdapat diantara nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi kecil, dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam memaparkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu (1) dapat diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi

yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat dibagian R Square pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,842 <sup>a</sup>	,709	,677	2,076

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI SDM(x3), TRANSPARASI(x2), AKUNTABILITAS(x1)

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,709 atau 70,9%. Hal ini berarti bahwa variabel independent (akuntabilitas, transparasi, dan kompetensi sumber daya manusia) dapat menjelaskan variabel dependen (kualitas laporan keuangan) sedangkan sisanya sebesar 29,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.5.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji ini digunakan untuk melihat apakah model yang terdapat di dalam penelitian layak atau tidak untuk digunakan dalam menganalisis riset yang dilakukan. Syarat kelayakan model dari suatu penelitian adalah :

- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $Sig. < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model layak.
- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $Sig. > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model tidak layak.

Hasil dari uji kelayakan model (uji f) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 17 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	F	Sig.
1	Regression	22,689	,000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

- a. Dependent Variable: LAPORAN KEUANGAN(y)
- b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI SDM(x3), TRANSPARASI(x2), AKUNTABILITAS(x1)

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai F hitung sebesar 22,689. Hal ini berarti bahwa model dalam penelitian ini layak atau dapat digunakan.

#### **4.5.4 Uji Kelayakan Model (Uji T)**

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2013). Selain itu, uji ini biasanya digunakan untuk menjawab hipotesis yang ada di dalam penelitian. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji signifikansi (uji t) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 18 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	,907	,372
AKUNTABILITAS(x1)	1,284	,210
TRANSPARASI(x2)	-1,418	,167
KOMPETENSI SDM(x3)	4,427	,000

a. Dependent Variable: LAPORAN KEUANGAN(y)

*Sumber : Hasil Penelitian 2023*

1. Hasil untuk variabel akuntabilitas (X1) menunjukkan bahwa dengan signifikan  $0,210 > 0,05$  maka jawaban hipotesis yaitu Ha1 di tolak dan menerima Ho1 yang menyatakan **Bahwa Tidak Terdapat Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**
2. Hasil untuk variabel transparansi (X2) menunjukkan bahwa dengan signifikan  $0,167 > 0,05$  maka jawaban hipotesis yaitu Ha2 di tolak dan menerima Ho2 yang menyatakan **Bahwa Tidak Terdapat Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**
3. Hasil untuk variabel kompetensi sumber manusia (X3) menunjukan bahwa dengan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka jawaban hipotesis yaitu Ha3 diterima dan menolak Ho3 yang menyatakan **Bahwa Terdapat Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

## **4.6 Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi dan kompetensi sumber daya manusia kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil analisis dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

### **4.6.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Akuntabilitas merujuk pada pertanggung jawaban atas segala aktivitas kepada pihak yang berkepentingan yang menjadi stakeholder (Mardiasmo, 2018). Hal ini dapat berupa memberikan, menyajikan, melaporkan kegiatan melalui laporan keuangan kepada prinsipal. Konsep akuntabilitas telah berkembang menjadi konsep yang lebih luas dari manajemen keuangan terpadu dan tata kelola atas penggunaan sumber daya keuangan dan lainnya secara efektif dan efisien di semua ruang lingkup pemerintah. Akuntabilitas merujuk pada pertanggung jawaban atas segala aktivitas kepada pihak yang berkepentingan yang menjadi stakeholder (Mardiasmo, 2018). Hal ini dapat berupa memberikan, menyajikan, melaporkan kegiatan melalui laporan keuangan kepada prinsipal. Konsep akuntabilitas telah berkembang menjadi konsep yang lebih luas dari manajemen keuangan terpadu dan tata kelola atas penggunaan sumber daya keuangan dan lainnya secara efektif dan efisien di semua ruang lingkup pemerintah.

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa H1 di tolak karena menunjukkan signifikan  $0,210 > 0,05$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tika Septiningtyas (2017) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara akuntabilitas dengan kualitas LKPD, sehingga dugaan awal bahwa akuntabilitas yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas LKPD tidak dapat dibuktikan. sehingga akuntabilitas tidak memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah.

#### **4.6.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa H2 di tolak karena menunjukkan  $0,167 > 0,05$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu Andita (2022) yang menyatakan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi tidak mempunyai peranan yang signifikan atau penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Meningkatnya tingkat akuntabilitas tidak dapat memengaruhi kualitas LKPD. Dalam hal ini, yang menyebabkan belum terwujudnya transparansi dalam LKPD yaitu masih terbatasnya publikasi 51 laporan keuangan agar dapat diketahui dan belum adanya media yang digunakan untuk mengumumkan hasil laporan keuangan kepada masyarakat. Transparansi dalam penelitian ini diukur dari sejauh mana pihak pejabat OPD melakukan publikasi laporan keuangan serta menjalankan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh antara transparansi dengan kualitas LKPD.

#### **4.6.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa H3 di terima karena menunjukkan signifikan  $0,000 < 0,05$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Andita2022) yang menyatakan kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, begitu juga dengan penelitian Dewi (2020) memberikan kesimpulan yang didapatkan yaitu kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Provinsi Bali. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi

sumber daya manusia yang ada maka laporan keuangan yang dihasilkan juga semakin berkualitas karena waktu pembuatan laporan keuangan tersebut dapat efisien, efektif dan ekonomi. Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan.